

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian studi kasus asuhan keperawatan pada anak kejang demam sederhana dengan hipertermi yaitu An.S dan An.R di RSIA ‘Aisyiyah Klaten, peneliti dapat menarik kesimpulan :

1. Pengakajian

Hasil pengakajian pada An.S dan An.R menunjukkan gejala berupa demam, post kejang kurang dari 15 menit dan terdapat sumbatan jalan nafas.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang muncul pada kedua pasien sesuai dengan analisa data bahwa An.S dan An.R terdapat dua diagnosa yang sama yaitu : hipertermi berhubungan dengan proses penyakit dan ketidakefektifan bersihan jalan nafas berhubungan dengan penumpukan secret.

3. Perencanaan Keperawatan

Diagnosa keperawatan hipertermi berhubungan dengan proses penyakit merumuskan intervensi manajemen demam, monitor suhu atau TTV, observasi warna dan suhu tubuh, berikan kompres hangat pada lipatan paha dan aksila, berikan pakaian yang tipis yang mudah menyerap keringat, anjurkan keluarga untuk meningkatkan intake cairan, batasi aktivitas saat sakit, kolaborasi dengan dokter untuk pemberian antipiretik. Diagnosa keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan nafas berhubungan dengan penumpukan secret merumuskan intervensi manajemen jalan nafas dan kolaborasi pemberian terapi.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan selama 3 hari sesuai dengan perencanaan keperawatan. Implementasi keperawatan yang dilakukan pada kedua kasus dengan masalah keperawatan hipertermi yaitu

perawatan demam, pengaturan suhu dan manajemen pengobatan. Tindakan mandiri yang bisa dilakukan keluarga yaitu dengan memberikan motivasi kepada keluarga dalam pemberian terapi obat oral, motivasi untuk memberikan pakaian yang tidak tebal kepada kedua pasien sehingga keluarga mampu mengerti dan menjalankan.

5. Evaluasi Keperawatan

Pada hari ketiga pada Kasus 1 dan Kasus 2 masalah keperawatan hipertermi berhubungan dengan proses penyakit dapat teratasi Kasus 1 didapatkan data pasien sudah tidak demam, suhu 37°C dan Kasus 2 didapatkan data pasien sudah tidak demam suhu $36,2^{\circ}\text{C}$, sehingga intervensi dihentikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Perawat

Bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan sebaiknya dilakukan dengan baik yang didukung oleh kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan.

2. Bagi Rumah Sakit

Bagi rumah sakit sebaiknya dapat mempertahankan kualitas pelayanan dan fasilitas guna mempermudah memberikan pelayanan kesehatan dan dapat meningkatkan derajat kesehatan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan sebaiknya jika dapat memberikan arahan secara optimal dalam proses penyelesaian penelitian studi kasus ini dan memperbanyak literature-literature sehingga dapat memperlancar proses pembelajaran serta dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

4. Bagi Pasien dan Keluarga

Bagi pasien dan keluarga sebaiknya menerapkan dan meningkatkan pengetahuan dan pengalaman sehingga dapat merawat diri sendiri maupun orang lain.